

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kapal merupakan transportasi laut, sarana pengangkut, terkait dengan jumlah muatan dan jarak tempuh dibandingkan dengan transportasi yang lain, kapal menjadi pilihan tepat, karena dalam kegiatan transportasi menjadi efisien dan efektif. Didalam pengoperasian kapal, selama kapal berlayar atau sedang melaksanakan kegiatan bongkar muat, harus mampu menjaga kondisi kapal agar tetap dalam keadaan stabil. Faktor stabilitas sangat berpengaruh pada keseimbangan kapal tersebut, agar kapal tidak miring ke kanan atau ke kiri, dan kapal tidak oleng saat berlayar. Sebuah kapal harus mampu berlayar dengan baik. Hal yang berpengaruh pada keseimbangan tersebut, ada dua faktor yang mempengaruhi keseimbangan sebuah kapal, yaitu faktor internal dan faktor eksternal seperti kondisi alam, pengaruh ombak, kebocoran akibat tubrukan atau kandas, dan sebagainya. Sebagai persyaratan yang wajib, tentunya stabilitas kapal harus mengacu pada standar yang telah ditetapkan oleh Biro Klasifikasi setempat atau Marine Authority seperti International Maritime Organisation (IMO). Jadi proses analisa stabilitas yang dilakukan harus berdasarkan dengan standar IMO (International Maritime Organization) Code A.749(18) Ch 3 - design criteria applicable to all ships. Palsalnya, tidak jarang kecelakaan kapal laut terjadi dan menimbulkan banyak korban. Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan kecelakaan kapal, salah satunya adalah stabilitas kapal. Memperhatikan stabilitas sebuah kapal sama artinya dengan memperhatikan keselamatan awak kapal dan penumpang.

Untuk mendukung kelancaran dalam menggunakan transportasi laut maka pemerintah membuat peraturan yang di keluarkan melalui undang undang dalam kegiatan pelayaran. Salah satu peraturan penting untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran adalah penerbitan surat ukur bagi setiap kapal sebelum berlayar sabagai menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran terhadap

stabilitas kapal, surat ukur adalah surat yang memuat ukuran dan tonase kapal. Penerbitan surat ukur kapal merupakan suatu proses pengawasan yang dilakukan oleh Syahbandar terhadap kapal yang akan berlayar meninggalkan pelabuhan untuk memastikan bahwa kapal, awak kapal, dan muatannya secara teknis administratif telah memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan pelayaran serta perlindungan lingkungan maritime. Surat ukur kapal di keluarkan oleh Kesyahbandaran untuk memenuhi persyaratan dalam pengukuran kapal untuk menetapkan ukuran dan tonase kapal, dalam pengukuran kapal di lasanakan oleh pejabat yang telah memenuhi kualifikasi sebagai ahli ukur kapal atau badan klasifikasi yang di akui oleh pemerintah di tempat kapal di bangun.

Namun demikian sistem keselamatan dan keamanan pelayaran menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dan sebagai dasar dan tolok ukur bagi pengambilan keputusan dalam menentukan kelayakan dalam pelayaran. Maka Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Juwana bertanggung jawab dalam pelaksanaan pelayanan penerbitan surat ukur, yang di berikan kepada pemilik kapal sebagai persyaratan keselamatan dalam pelayaran. Kantor UPP Kelas III Juwana juga berperan penting dalam pengawasan kegiatan pelayaran di wilayah juwana yang sebagian besar masyarakatnya mempunyai pengetahuan yang minim dibidang pelayaran sehingga diperlukan pembinaan secara berkesinambungan mengingat pemahaman dan kesadaran tentang keselamatan pelayaran masih kurang. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk memilih judul “OPTIMALISASI SURAT UKUR TERHADAP FAKTOR STABILITAS KAPAL SEBAGAI UPAYA DALAM MENJAMIN KESELAMATAN PELAYARAN OLEH KANTOR UPP KELAS III JUWANA”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pengamatan selama penulis melaksanakan praktek darat di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Juwana, penulis mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Apa saja dokumen pendukung yang diperlukan dalam pelayanan

penerbitan surat ukur kapal oleh Kesyahbandaran ?

2. Bagaimana tatanan aturan dalam pengukuran kapal sebagai upaya dalam menjamin keselamatan pelayaran?
3. Bagaimana pelayanan penerbitan surat ukur kapal yang dikeluarkan oleh Kantor Kesyahbandaran UPP Kelas III Juwana?
4. Apa saja hambatan-hambatan yang terjadi dalam penerbitan surat ukur kapal di Kantor Kesyahbandaran dan bagaimana cara mengatasinya ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

#### 1.3.1 Tujuan Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini untuk pelaksanaan tugas secara wajib dan garis besar mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai, antara lain :

- a. Untuk mengetahui dokumen pendukung yang diperlukan dalam pelayanan penerbitan surat ukur kapal oleh Kesyahbandaran.
- b. Untuk mengetahui tatanan aturan dalam pengukuran kapal sebagai upaya dalam menjamin keselamatan pelayaran.
- c. Untuk mengetahui pelayanan penerbitan surat ukur kapal yang dikeluarkan oleh Kantor Kesyahbandaran UPP Kelas III Juwana.
- d. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam penerbitan surat ukur kapal di Kantor Kesyahbandaran dan cara mengatasinya.

#### 1.3.2 Kegunaan Penulisan

Penulisan ini mengandung manfaat dan kegunaan antara lain sebagai berikut :

- a. Bagi penulis
  - a) Penulis dapat membedakan macam-macam dokumen pendukung surat ukur yang digunakan sebagai persyaratan penerbitan surat ukur.
  - b) Penulis dapat mempraktekkan tata cara pengukuran kapal di pelabuhan Juwana.
  - c) Penulis dapat memahami proses penerbitan surat ukur yang dilakukan petugas syahbandar dikantor UPP Kelas III Juwana.
  - d) Penulis dapat mengatasi masalah yang menghambat proses penerbitan

surat ukur dikantor UPP Kelas III Juwana.

b. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi acuan penulisan karya tulis ilmiah berikutnya, sehingga dapat menyajikan hasil kajian yang lebih baik dan lebih akurat. Serta memberikan pengetahuan dan wawasan tentang tatanan aturan penerbitan surat ukur kapal.

c. Bagi Kantor Syahbandar UPP Kelas III Juwana

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat untuk motivasi dan sebagai referensi bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja dalam pelayanan jasa dan untuk mengurangi tingkat kesalahan selama melaksanakan pelayanan sehingga mencapai pelayanan jasa yang terbaik.

d. Bagi Universitas Maritim AMNI Semarang

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan informasi bagi taruna serta menambah bahan referensi di perpustakaan UNIMAR AMNI.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sarana mengenai susunan penulisan karya tulis yang penulis uraikan secara singkat dan sistematika dalam bab yang terdiri dari :

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan dalam sub bab antara lain :

Terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, serta Sistematika Penulisan.

##### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis menjelaskan :

membuat tinjauan pustaka tentang hal yang berkaitan tentang teori pengertian, dasar hukum dan pengetahuan obyek penelitian.

### BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini, metodologi pengamatan merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan Karya Tulis. Hal ini berkaitan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan, apa alat yang di gunakan.

### BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini berisi tentang dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan berisi bagian seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab. Sehingga membahas secara tuntas dan menghasilkan hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik dan tabel yang merupakan rangkuman dari hasil praktek darat.

### BAB 5 PENUTUP

Bab ini bagian akhir dimana menyimpulkan seluruh pembahasan dan harapan penulis untuk memperbaiki permasalahan yang ada sesuai dengan judul.

### DAFTAR PUSTAKA

Tulisan yang tersusun di akhir Karya Ilmiah yang berisi nama penulis, judul penulis, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan.

### DAFTAR LAMPITRAN

Merupakan dokumen tambahan yang di tambahkan (di lampirkan) ke dokumen utama, seperti dokumen pendukung yang berupa foto atau gambar.